



Pengenalan Akuntansi Dasar Untuk Tingkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Liana Dewi^{1*}, Fertika Puspita Dewi², Alya Novi³, Rafliana Mukhtar Renggana⁴
*Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Vokasi, Universitas
Mayasari Bakti*

Email: lianadewi73@gmail.com

ABSTRAK

Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sering dianggap sulit dan membosankan. Guna meningkatkan prestasi akademik dan penguasaan materi siswa-siswi SMK program Akuntansi Lembaga Keuangan, maka diperlukan peningkatan motivasi khususnya dalam mata pelajaran akuntansi dasar. Peningkatan motivasi dapat dilakukan dengan cara memberikan seminar terkait akuntansi dasar dengan metode interaktif. Materi yang disampaikan tetap pada tema akuntansi dasar namun dibahas secara lebih ringan dan mampu memberikan motivasi sekaligus gambaran karir akuntansi di masa mendatang kepada peserta. SMK YSB Suryalaya merupakan sekolah menengah kejuruan dengan program Akuntansi Keuangan Lembaga didalamnya. Pemberian seminar akuntansi dasar dilakukan pada siswa-siswi kelas X dengan tujuan mampu memberikan pemahaman, motivasi sekaligus peningkatan semangat dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi. Setelah pelaksanaan program ini diharapkan siswa-siswi kelas X program Akuntansi Keuangan lembaga SMK YSB Suryalaya lebih termotivasi dan mampu memperoleh pemahaman yang baik mengenai akuntansi dasar. Pelaksanaan seminar dilakukan dalam 8 jam pelajaran dengan metode ceramah interaktif. Selain diberikan materi mengenai akuntansi dasar, siswa juga dievaluasi pemahaman terhadap materi melalui kuis interaktif. Siswa sangat antusias dan lebih termotivasi belajar akuntansi.

Kata Kunci : Akuntansi dasar, SMK, Motivasi, Akuntansi keuangan lembaga

ABSTRACT

Accounting is a subject that is often considered difficult and boring. In order to improve academic achievement and mastery of material for SMK students in the Accounting for Financial Institutions program, it is necessary to increase motivation, especially in basic accounting subjects. Increasing motivation can be done by giving seminars related to basic accounting with interactive methods. The material presented remained on the basic accounting theme but was discussed in a lighter manner and was able to provide motivation as well as an overview of future accounting careers to the participants. YSB Suryalaya Vocational School is a vocational high school with an Institutional Financial Accounting program in it. The provision of basic accounting seminars was carried out for class X students with the aim of being able to provide understanding, motivation as well as increase enthusiasm in studying accounting subjects. After implementing this program, it is expected that class X students of the Financial Accounting program at SMK YSB Suryalaya will be more motivated and able to gain a good understanding of basic accounting. The seminar is carried out in 8 hours of lessons with an interactive lecture method. Apart from being given material on basic accounting, students were also evaluated for their understanding of the material through interactive quizzes. Students are very enthusiastic and more motivated to

learn accounting.

Keywords : Basic accounting, SMK, Motivation, Institutional financial accounting

PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan jenis lembaga pendidikan vokasi untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja. Materi yang diberikan pun disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja tidak terkecuali pada SMK yang menyediakan jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga. Meskipun akuntansi dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan (Sakdiah & Silalahi, 2017) namun ternyata masih merupakan jurusan favorit tujuan siswa-siswi yang melanjutkan pendidikan ke SMK.

Jumlah siswa yang banyak pada SMK jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga berbanding terbalik dengan prestasi akademik yang dicapai (Susilowati, 2014; Widhiatmoko & Khafid, 2014). Padahal kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran akuntansi terutama akuntansi dasar pada kelas X merupakan modal untuk mampu memahami mata pelajaran akuntansi lain di tingkat selanjutnya (Lestari & Suparlinah, 2010; Matapere & Nugroho, 2020).

Lemahnya prestasi akademik yang dicapai siswa jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga seringkali disebabkan oleh motivasi belajar mata pelajaran akuntansi yang rendah (Jariya & Rochmawati, 2022; Triansari & Widayati, 2019; Widhiatmoko & Khafid, 2014). Motivasi belajar merupakan modal utama yang harus dimiliki pembelajar. Motivasi belajar yang tinggi mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep akuntansi yang dianggapnya sulit (Sakdiah & Silalahi, 2017). Berdasarkan penelitian sebelumnya, motivasi belajar juga mampu

untuk meningkatkan kemandirian (Jariya & Rochmawati, 2022; Triansari & Widayati, 2019) dalam belajar sehingga secara langsung meningkatkan prestasi akademik siswa.

Motivasi belajar yang rendah disebabkan salah satunya oleh teknik dan pola komunikasi yang digunakan guru saat menyampaikan mata pelajaran akuntansi (Widhiatmoko & Khafid, 2014). Seringkali siswa menganggap bahwa cara guru mengkomunikasikan materi akuntansi kurang menarik sehingga mempengaruhi semangatnya dalam mempelajari materi akuntansi (Ismi & Syamwil, 2021; Naim & Djazari, 2019). Oleh karenanya dibutuhkan metode yang lebih menarik dalam memperkenalkan materi pembelajaran akuntansi terutama untuk kelas X SMK jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga.

SMK YSB Suryalaya merupakan sekolah menengah kejuruan di lingkungan pesantren di Kabupaten Tasikmalaya. Beralamat di jalan Suryalaya-Pagerageung, Visi dari SMK YSB Suryalaya adalah menjadikan SMK yang unggul, berkarakter dan religius. Untuk mencapai visi tersebut maka ditetapkan misi berikut:

1. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
2. Meningkatkan profesionalisme guru dan manajemen sekolah.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah.
4. Mengembangkan dan mengintensifkan hubungan sekolah dengan dunia usaha dan industri DU/DI, untuk peningkatan

mutu pembelajaran dan penyaluran tamatan.

5. Mengembangkan nilai-nilai religius, budi pekerti dan karakter kebangsaan seluruh warga sekolah.

Adapun tujuan dari SMK YSB Suryalaya adalah :

1. Menyiapkan SDM yang berkualitas dan berakhlakul karimah yang dibutuhkan dunia usaha dan industri.
2. Mengembangkan sekolah menjadi SMK rujukan bagi penyelenggaraan program pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang lebih berkualitas dan bersaing.
3. Meningkatkan infrastruktur dan fasilitas pembelajaran teori dan praktek sesuai dengan standar kompetensi keahlian
4. Mengaktualisasikan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Berbasis Masyarakat dalam penyelenggaraan dan peningkatan mutu pendidikan sekolah sebagai pedoman dan acuan bagi sekolah dalam penataan, pengembangan dan pengelolaan sekolah.

SMK YSB Suryalaya memiliki 6 program keahlian diantaranya teknik otomotif, teknik jaringan komputer dan telekomunikasi, perhotelan, akuntansi dan keuangan lembaga, bisnis daring dan pemasaran, layanan kesehatan serta teknologi informasi. Permasalahan yang dihadapi sekolah terutama pada program Akuntansi Keuangan Lembaga adalah kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi yang merupakan mata pelajaran pokok yang harus dikuasai. Oleh karenanya pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan

pemberian konsep dasar akuntansi bagi siswa kelas X dengan konsep seminar yang lebih menarik dan interaktif.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengenalan akuntansi dasar untuk meningkatkan motivasi belajar dilaksanakan di ruang aula SMK YSB Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya. SMK YSB Suryalaya berlokasi di Pagerageung RT. 005 RW. 002, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara luring guna menjaga efektifitas dan efisiensi penyampaian materi akuntansi dasar. Selama proses pelatihan akuntansi dasar berjalan, siswa-siswi diberikan keleluasaan untuk memberikan pertanyaan ataupun mendiskusikan hal-hal terkait akuntansi yang belum mereka pahami.

Sasaran kegiatan pelatihan akuntansi dasar untuk meningkatkan motivasi belajar adalah siswa siswi SMK YSB Suryalaya jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga.

Tahapan Kegiatan

Tahapan Awal

1. Diskusi dengan kepala program studi AKL terkait materi yang akan diberikan.
2. Menentukan materi, jadwal pelaksanaan dan teknis pelaksanaan kegiatan seminar lainnya.

Tahapan Kegiatan Inti

Kegiatan berlangsung selama 8 jam pelajaran atau 440 menit dengan rincian kegiatan sebagai berikut,

- a. Mengkondisikan peserta seminar sesuai dengan ruang yang tersedia (30 menit).
- b. Memberikan motivasi belajar sebagai pembuka (30 menit).
- c. Memberikan materi seminar yang dengan cara interaktif (300 menit). Adapun materi seminar terdiri dari:
 - 1) Pengenalan akuntansi dasar dan sejarah akuntansi.
 - 2) Standar kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup dalam bidang akuntansi.
 - 3) Jenjang karir akuntan dan sertifikasi profesi yang berlaku untuknya.
- d. Melakukan evaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan metode kuis berhadiah (60 menit).

Tahapan Kegiatan Penutup

Mengevaluasi hasil kegiatan seminar dengan guru-guru dan ketua program studi untuk menentukan program dan metode yang lebih baik pada pembelajaran akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan pengenalan akuntansi dasar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Sekolah Menengah kejuruan (SMK) dilaksanakan selama 8 jam pelajaran dengan SMK YSB Suryalaya. Seminar dilaksanakan di aula SMK YSB Suryalaya beralamat di Pagerageung RT. 005 RW. 002, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Peserta merupakan siswa kelas X program studi Akuntansi SMK YSB Suryalaya berjumlah 50 siswa.

Kegiatan dilaksanakan dalam waktu 440 menit atau 8 jam pelajaran. Berikut rincian kegiatan yang dilaksanakan:

1. Tahap awal sebelum kegiatan seminar dimulai adalah mengkondisikan peserta seminar sesuai dengan ruang yang tersedia, tahap ini memakan waktu 30 menit. Ruangan yang disediakan mampu menampung jumlah peserta yang tersedia yaitu 50 siswa. Ruang pelaksanaan seminar terletak di lantai 3.



Gambar 1. Memfokuskan Perhatian Siswa

2. Setelah peserta menempati ruang seminar maka selanjutnya pemateru memberikan motivasi belajar sebagai pembuka selama 30 menit. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan semangat peserta dalam menghadapi materi-materi seminar.



Gambar 2. Pemberian Motivasi bagi Peserta

3. Kegiatan inti yaitu memberikan materi seminar dilaksanakan selama 300 menit karena memang materi cukup banyak. Materi disampaikan dengan metode ceramah interaktif. Penyampaian materi dilakukan dengan membangun situasi yang nyaman bagi peserta. Materi tidak dikemas dengan kaku, namun dikemas dengan santai tapi tetap mengedepankan efektivitas dalam kegiatan transfer ilmu. Materi seminar terdiri dari:

- a. Pengenalan akuntansi dasar dan sejarah akuntansi. Dalam segmen ini dipaparkan sejarah akuntansi serta materi-materi dasar akuntansi diantaranya definisi akuntansi, bidang ilmu akuntansi, profesi akuntansi, dan sebagainya diluar materi teknis pencatatan dasar.
- b. Standar kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup dalam

bidang akuntansi. Penjelasan tentang K3LH dipilih sebagai tambahan pengetahuan bagi peserta mengenai bagaimana standar keselamatan seorang akuntan dalam pekerjaannya.

- c. Jenjang karir akuntan dan sertifikasi profesi yang berlaku untuknya. Pada bagian ini dijelaskan beragam profesi akuntansi dan latar belakang keilmuan serta sertifikasi pendukungnya. Materi ini disampaikan dengan tujuan agar mampu memberikan gambaran kepada peserta mengenai masa depan karir akuntan sekaligus memberikan motivasi bagi peserta.



Gambar 3. Pemberian Materi Dasar Akuntansi, K3LH dan Jenjang karir Akuntan

4. Tahap selanjutnya setelah materi selesai adalah melakukan evaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dengan metode kuis berhadiah selama 60 menit. Hal ini dilaksanakan untuk menguji seberapa mampu peserta

menyerap materi yang diberikan namun dengan cara yang menyenangkan.



Gambar 4. Pelaksanaan Evaluasi Materi dengan Kuis

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi tingkat dasar ini dilaksanakan dengan baik dan menerima apresiasi dari para peserta. Materi yang disampaikan ringan namun tetap berbobot dan memberikan tambahan wawasan terkait akuntansi dasar bagi peserta seminar. Setelah mengikuti kegiatan, peserta terlihat lebih antusias pada materi akuntansi ditandai dengan banyaknya peserta yang mulai memahami dan tertarik pada karir-karir di bidang akuntansi.

SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendatang dapat mengenalkan akuntansi dasar pada Masyarakat yang lebih luas tidak hanya

pada siswa siswi SMK. Pengenalan akuntansi dasar ini bertujuan mengedukasi Masyarakat dalam skala yang lebih luas guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan dapat diterapkan di berbagai aspek kehidupan tidak hanya dalam dunia Pendidikan formal.

DAFTAR PUSTAKA

Ismi, A., & Syamwil. (2021). Pengaruh Kemampuan Akuntansi Dasar , Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap hasil Belajar Pratikum Akuntansi Dagang. *EcoGen*, 4(1), 42–50.

Jariya, F. A., & Rochmawati. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3085–3096.

Lestari, P., & Suparlinah, I. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 144–152.

Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*,

Ekonomi Dan Akuntansi, 4(1),
257–270

Investigation. Jurnal Pendidikan
Ekonomi Dinamika Pendidikan,
IX(2), 121–129.

Naim, Z. A., & Djazari, M. (2019).
Pengaruh Kreativitas Belajar,
Persepsi Siswa tentang Metode
Mengajar Guru dan Lingkungan
Teman Sebaya terhadap Prestasi
Belajar Akuntansi Dasar Siswa
Kelas X Akuntansi dan
Keuangan Lembaga SMK
Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran
2018/2019. *Jurnal Pendidikan
Akuntansi Indonesia*, XVII(1),
127–144.

Sakdiah, K., & Silalahi, C. A. P. (2017).
Pengaruh Persepsi Mahasiswa
Dalam Kesulitan Belajar
Akuntansi Terhadap Motivasi
Belajar Mahasiswa. *Riset &
Jurnal Akuntansi*, 1(1), 57–61.

Susilowati, D. (2014). Studi Komparasi
Hasil Belajar Akuntansi dengan
Penerapan Metode Ceramah
Bervariasi pada Kompetensi
Dasar Jurnal Khusus Siswa
Kelas XII IPS SMA
Muhammadiyah 01 Pati.
*Economic Education Analysis
Journal*, 2(3), 9–15.

Triansari, N., & Widayati, A. (2019).
Pengaruh Lingkungan Teman
Sebaya, Kinerja Mengajar Guru
dan Kemandirian Belajar
terhadap Motivasi Belajar
Dasar-Dasar Akuntansi. *Jurnal
Pendidikan Akuntansi
Indonesia*2, XVII(2), 101–116.

Widhiatmoko, I., & Khafid, M. (2014).
Peningkatan Hasil Belajar Siswa
Kompetensi Dasar Persamaan
Akuntansi melalui Pendekatan
Pendidikan Karakter
menggunakan Metode Group